



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
II. METODE	2
2.1 Lokasi dan Waktu PKL	2
2.2 Teknik Pengumpulan Data	2
III. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	2
3.1 Sejarah Peternakan	2
3.2 Lokasi dan Tata Letak	3
3.3 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan	3
IV. SARANA DAN PRASARANA	3
4.1 Luas Lahan dan Penggunaannya	3
4.2 Sumber Air dan Penggunaannya.	4
4.3 Sumber Listrik dan Penggunaannya	5
4.4 Gudang	5
4.5 Tempat Penampungan Limbah	5
4.6 Peralatan Produksi	5
4.7 <i>Strain</i> dan Populasi Puyuh	6
V. MANAJEMEN PERKANDANGAN	7
5.1 Penentuan Lokasi	7
5.2 Bangunan Kandang	7
5.3 Konstruksi Bangunan	8
5.4 Tata Letak Kandang	11
5.5 Perlengkapan Kandang	11
VI. MANAJEMEN PEMELIHARAAN	16
6.1 Persiapan dan Penanganan Saat Kedatangan Puyuh	16
6.2 Pemberian Pakan dan Minum	16
6.3 Program Pencahayaan dan Suhu Kandang	18
6.4 Pencampuran Puyuh Jantan dan Betina	20
6.5 Penanganan Telur	20
6.6 Penanganan Kebersihan dan Kesehatan	21
VII. PERFORMA PUYUH PEMBIBIT	25
VIII. SIMPULAN DAN SARAN	29
8.1 Simpulan	29
8.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan ukuran bangunan di Sentral Puyuh Pekanbaru	4
2	Peralatan produksi di Sentral Puyuh Pekanbaru	6
3	Ukuran sangkar dan sekat pada puyuh pembibit fase <i>grower-layer</i>	12
4	Kepadatan sangkar per sekat puyuh pembibit fase <i>grower-layer</i>	13
5	Ukuran tempat pakan puyuh pembibit fase <i>grower-layer</i>	15
6	Ukuran tempat minum puyuh pembibit fase <i>grower-layer</i>	15
7	Kandungan nutrisi pakan puyuh fase <i>grower-layer</i>	17
8	Jumlah pemberian pakan puyuh pembibit fase <i>layer</i>	17
9	Suhu kandang puyuh pembibit fase <i>grower-layer</i>	19
10	Jumlah, konsumsi pakan dan mortalitas puyuh pembibit fase <i>layer</i>	26
11	Produksi telur, <i>hatching egg</i> dan FCR puyuh pembibit betina fase <i>layer</i>	27

DAFTAR GAMBAR

1	Kandang pemeliharaan puyuh (a) Gudang (b) Kolam ikan tempat pembuangan limbah penetasan dan puyuh yang mati (c)	4
2	Kolam air minum	4
3	Gudang	5
4	Kolam ikan tempat pembuangan limbah penetasan dan puyuh yang mati (a) Tempat ekskreta (b)	5
5	Gudang (a) Kandang Puyuh Pembibit (b)	8
6	Kandang puyuh pembibit sistem <i>closed house</i> sederhana	9
7	Rangka bangunan berbahan besi	9
8	Atap kandang (a) Pemasangan plastik di bawah atap (b)	10
9	Dinding sisi kanan (a) Dinding sisi kiri (b) Dinding sisi depan (c) Dinding sisi belakang (d)	11
10	Lantai kandang	11
11	Sangkar 1,2 (a) Sangkar 3 (b)	13
12	Dinding sisi kanan (a) <i>Exhaust fan</i> (b)	14
13	Tempat pakan	15
14	Tempat minum	15
15	Vita <i>stress</i>	16
16	Pencampuran bahan baku pakan (a) Pakan puyuh setelah digiling (b)	18
17	Kolam air minum (a) Penampung air (b) Tempat air minum (c)	18
18	<i>Egg tray</i> (a) Talur abnormal (b)	21
19	Pembersihan ekskreta (a) Penyimpanan ekskreta (b)	21
20	Imustin (a) Amoxitin (b) Trimezyn-s (c)	22
21	Telur abnormal	23
22	Puyuh yang dipatuk oleh puyuh lain (a),(b)	23
23	Puyuh yang mengalami <i>prolapsus</i> (a),(b)	24
24	Puyuh yang mengalami <i>snot</i>	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR LAMPIRAN

1	Premix (a), (b), (c) Dedak (d) Jagung (e) Konsentrat (f)	32
2	Alat pengecek kelembaban pakan (a) Proses penggilingan pakan (b) Pengemasan pakan (c)	32
3	Mesin <i>setter</i> (a), (b) Mesin <i>hatcher</i> (c)	33
4	Penyusunan telur ke rak penetasan (a) Limbah penetasan (b) Puyuh <i>Final stock</i> (c)	33
5	Mesin dinamo (a) Sepeda motor (b)	33
6	Tabel populasi dan mortalitas puyuh betina fase <i>layer</i>	34
7	Tabel pemberian pakan puyuh pembibit fase <i>layer</i>	35
8	Tabel konsumsi pakan puyuh pembibit fase <i>layer</i>	36
9	Tabel komposisi pakan puyuh pembibit	36
10	Tabel produksi telur puyuh betina fase <i>layer</i>	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

